

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
HAMIL TENTANG KURANG ENERGI
KRONIK (KEK) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PENUJAK



Disusun oleh :

THULU'UL FAJRIANI

113421123

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN DAN PROFESI
BIDAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(STIKes) HAMZAR LOMBOK TIMUR
TAHUN 2023

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi atas Nama Thulu'ul Fajriani , NIM.113421123 dengan Judul "Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



12 Juni 2023

Siti Naili Hmivani, S.ST., M.Keb
NIDN: 0809018902

Pembimbing II

Tanggal



12 Juni 2023

Ernawati, S.ST., M.Kes
NIDN: 0823128903



Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes
NIDN. 0808108904

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN BOOKLET TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KURANG
ENERGI KRONIK (KEK) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PENUJAK**

Thulu'ul Fajriani¹ Siti Naili Ilmiyani², Ernawati³

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil adalah kurang energi kronik (KEK) Kekurangan gizi ini umumnya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama bahkan sebelum masa kehamilan deteksi dini masalah kurang energi kronik pada ibu hamil adalah 'risiko' KEK yang ditandai oleh lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm.

Tujuan : Mengetahui Pengaruh Edukasi dengan Pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

Metode : jenis penelitian ini menggunakan pre Experiment dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Menggunakan kuesioner sebagai alat mengukur pengetahuan dan sikap, dan menggunakan media booklet.

Hasil : Hasil uji statistik t-test diperoleh nilai edukasi bidan menggunakan booklet terhadap tingkat Pengetahuan dalam mencegah Kurang Energi Protein (KEK) sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan edukasi bidan menggunakan booklet terhadap sikap ibu dalam mencegah Kurang Energi Protein (KEK) sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Simpulan : Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi menggunakan booklet terhadap Pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

Kata Kunci : Edukasi, Booklet, Pengetahuan, Sikap, Kurang Energi Kronik, Ibu hamil

Kepustakaan : 14 buku, (2014-2022), 18 Karya Tulis Ilmiah

Halaman : 81 halaman, 12 tabel, 2 gambar

¹, Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

², Dosen S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE EFFECT OF EDUCATION USING BOOKLETS ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN IN PREVENTING CHRONIC ENERGY LACK (KEK) IN THE WORKING AREA OF PENUJAK PUSKESMAS

Thulu'ul Fajriani¹ Siti Naili Ilmiyani², Ernawati³

ABSTRACT

Background: The most common nutritional problem in pregnant women is chronic energy deficiency (KEK). This malnutrition generally occurs for a long time, even before pregnancy less than 23.5 cm

Objective: To find out the influence of midwife education with the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing chronic energy deficiency (KEK) in the Penujak Health Center Work Area in 2023.

Method: This type of research uses a pre-experiment with a one-group pretest-posttest research design. Using a questionnaire as a means of measuring knowledge and attitudes, and using the media booklet

Results: The results of the t-test statistical test showed that the educational value of midwives using booklets on the level of knowledge in preventing Protein Energy Deficiency (KEK) was 0.006, less than the significant level of 0.05. Meanwhile, the education of midwives using booklets on mothers' attitudes in preventing Protein Energy Deficiency (KEK) was 0.003, less than the significant level of 0.05..

Conclusion: There is a significant influence between the education of midwives using booklets on the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing Chronic Energy Deficiency (KEK) in the Working Area of the Penujak Health Center.

Keywords: Education, Booklet, Knowledge, Attitude, Chronic Energy Deficiency, Pregnant women

Literature : 14 books, (2014-2022), 18 Scientific Papers

Pages: 81 pages, 12 tables, 2 pictures

¹, Bachelor of Midwifery Education Student at Hamzar High School of Health Sciences

², Lecturer in Bachelor of Midwifery Education Hamzar High School of Health Sciences

³, Lecturer in Hamzar High School of Health Sciences

PENDAHULUAN

Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan fisik dan mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan. Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak baik pada kondisi janin dan adaptasi fisik, serta psikologis ibu pada kehamilan yang lebih baik. Status gizi yang baik dapat mencegah masalah gizi pada saat kehamilan seperti kekurangan energi kronik. Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika asupan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil tidak hanya berakibat pada bayi yang dilahirkannya, tetapi juga faktor resiko kematian ibu (Husna, 2020).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,3%, angka tersebut menunjukkan perbaikan dari persentase ibu hamil KEK yang diharapkan dapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya (Riskesdas, 2018).

Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mempunyai data ibu dengan KEK berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) sebanyak 12,9%. Persentase ini merupakan persentase tertinggi ke-11 setelah provinsi Kalimantan Selatan yang mempunyai wanita kurus sebanyak 13,2% di seluruh Indonesia, sedangkan persentase terendah dimiliki oleh DKI Jakarta sebanyak 3,1% (KemenkesRI, 2018).

Dari hasil data ibu hamil di provinsi NTB yang status gizinya kurang baik.

Data laporan Riskesdas provinsi NTB tahun 2018 melaporkan kota Mataram mempunyai ibu hamil terbanyak kedua (14,02%) setelah kabupaten Lombok Utara yaitu 15,99%. Kabupaten Lombok Tengah mempunyai ibu hamil dengan KEK sebanyak 13,71% (Profil Dikes Provinsi NTB, 2021).

Kurang energi kronik pada ibu hamil dapat disebabkan karena ketidakseimbangan asupan gizi dan penyakit infeksi. Pemenuhan gizi pada ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kecukupan zat gizi. Dari data Dinas kesehatan Lombok Tengah mempunyai ibu hamil dengan KEK sebanyak 3.842 jiwa atau 13,71% dari total keseluruhan ibu hamil dan menyusui (Dikes Lombok Tengah, 2021).

Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil adalah masalah kekurangan gizi, baik kurang gizi makro maupun mikro. Faktor – faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil menurut Rahmi (2017) yaitu keadaan sosial ekonomi yang mengakibatkan rendahnya Pendidikan, jarak kehamilan yang terlalu dekat yang menyebabkan buruknya status gizi pada ibu hamil, banyaknya bayi yang dilahirkan (paritas), usia kehamilan pertama terlalu muda atau masih remaja dan yang memiliki status gizi rendah apabila tidak diimbangi dengan asupan makanan yang sesuai.

Hasil Studi Pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan januari 2023 di Puskesmas Penujak, dari 15 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan, setelah dilakukan wawancara sebanyak 11 ibu hamil belum mengetahui tentang kekurangan energi kronik dan kaitannya dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) serta 4 lainnya mengatakan

mengetahui tentang kekurangan energi kronik.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi menggunakan Booklet terhadap Pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-experiment menggunakan rancangan one grup pretest and posttest design yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kurang energy kronik (KEK) di wilayah kerja puskesmas penujuk.

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu tehnik yang digunakan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2012). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 34 responden.

Instrument yang digunakan adalah lebar kuisioner dan media booklet. Uji statistic yang digunakan adalah T-Test.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas penujuk lobok tengah dengan luas Wilayah Kerja ± 89.12 Km². Terdiri dari 4 desa, 3 polindes dan 2 pustu.

2. Distribusi Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap Pengetahuan Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Penyuluhan	Tingkat Pengetahuan						Total	Nilai sing (P-value)	
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	N	%	N	%			
Sebelum	9	26,5	11	32,4	14	41,2	34	100	0,006
Sesudah	16	47,1	15	44,1	3	8,8	34	100	

Sumber data: Sekunder

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tingkat Pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet sebagian besar pengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 responden (41,2%) sedangkan setelah diberikan edukasi menggunakan booklet sebagian besar tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (47,1%).

3. Distribusi Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Penyuluhan	Tingkat Sikap				Total	Nilai sing (P-value)	
	Positif		Negatif				
	n	%	N	%			
Sebelum	16	47,1	18	52,9	34	100	0,003
Sesudah	30	88,2	4	11,8	34	100	

Sumber data: Skunder

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa tingkat sikap sebelum diberikan edukasi bidan menggunakan booklet sebagian besar sikap negatif yaitu sebanyak 18 responden (52,9%) sedangkan setelah diberikan edukasi

menggunakan booklet sebagian besar sikap positif yaitu sebanyak 30 responden (88,2%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa dari 34 responden paling banyak yaitu tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (41,2%) dan paling sedikit tingkat pengetahuan baik sebanyak 9 orang (26,5%).

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2015) dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku seseorang didasari pengetahuan yang akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Menurut Proverawati dan Asfuah (2018), pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan perilakunya terkait gizi yang baik, maka kemungkinan akan memberikan gizi yang memenuhi kebutuhan dirinya dan juga bayinya.

Penelitian yang dilakukan didapatkan ibu hamil belum tahu apa saja yang di butuhkan untuk pencegahan kurang energi kronik sehingga ibu hamil membutuhkan informasi atau berita tentang sesuatu hal yang diperoleh seseorang. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Tidak hanya dari media massa saja informasi bisa

didapatkan, sumber informasi juga dapat diperoleh dari tetangga, tenaga kesehatan atau bidan dan dari sumber lainnya informasi bisa didapatkan lebih banyak.

2. Sikap ibu hamil sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Sikap ibu hamil sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa dari 34 responden paling banyak yaitu sikap negatif sebanyak 18 orang (52,9%) dan paling sedikit sikap ibu hamil positif sebanyak 16 orang (47,1%).

Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan emosional. Promosi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi selama kehamilan perlu diperhatikan seperti mengkonsumsi empat sehat lima sempurna, mengkonsumsi makanan yang kaya nutrisi, tambahkan asupan biji-bijian dan kacang-kacangan, makan dalam porsi yang sesuai, minum air putih yang cukup, serta aktivitas fisik yang rutin (Anwar, 2020).

Sikap ibu untuk pencegahan terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) sebelum di berikan edukasi banyak mengalami sikap yang negatif ditandai dengan pengisian kuesioner sebelum pemberian edukasi bahwa asupan yang di konsumsi tidak mempengaruhi berat badan lahir bayi, makanan yang dikonsumsi harus mahal, dan pengukuran LILA merupakan bagian hal terpenting dalam mengetahui terjadinya KEK masih ada yang menjawab tidak setuju.

3. Tingkat Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi menggunakan booklet tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi menunjukkan bahwa dari 34 responden mengalami peningkatan yaitu sebanyak 16 orang (47,1%) memiliki pengetahuan baik dan 3 orang (8,8%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2014), yang menjelaskan bahwa terdapat berbagai metode pendekatan yang dapat dilakukan dalam memberikan pendidikan kesehatan. Salah satunya, melalui pendekatan perorangan yang mana dapat digunakan untuk membina perilaku baru atau membina seorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Pendekatan perorangan ini juga dapat dilakukan dengan metode penyuluhan, hal ini menjadi dasar karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Media penyuluhan yang tepat dan dapat digunakan dalam metode ini adalah menggunakan media booklet itu sendiri.

Selain itu, dalam teori Notoadmojo (2015), juga menyebutkan bahwa media booklet memiliki keunggulan berupa penyampaian yang mudah diterima oleh masyarakat karena memiliki isi yang terperinci dan lebih jelas, juga disertai dengan gambar sehingga memudahkan bagi yang membaca utk lebih memahami isi dari booklet tersebut.

Berdasarkan fakta dan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh faktor satuan acara kegiatan yang menjadi keberhasilan dalam kegiatan kesehatan, dimana peneliti memilih media booklet yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

4. Sikap ibu hamil sesudah diberikan edukasi menggunakan booklet tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Dari 34 responden berdasarkan sikap ibu hamil sesudah di berikan edukasi bidan menggunakan booklet paling banyak yaitu sikap Positif sebanyak 30 orang (88,2%) dan paling sedikit sikap ibu hamil negatif sebanyak 4 orang (11,8%).

Media booklet cukup berpengaruh terhadap perubahan sikap responden. Beberapa responden telah mampu memilih bahan makanan yang tinggi kalsium dan lebih beragam dalam mengonsumsi bahan makanan berkalsium. Menurut Adisasmito (2018), mengemukakan bahwa dengan mendapatkan informasi kesehatan dari narasumber seperti petugas kesehatan, setidaknya orang akan berfikir mengenai pentingnya kesehatan dan berusaha untuk melakukan tindakan kesehatan.

Pada hasil penelitian ini sebagian besar subjek penelitian ini adalah segi pengalaman dan pemahaman ibu hamil memiliki sikap yang lebih baik. Hal ini dapat menjadikan pertimbangan yang baik dalam menentukan sikap yang bagaimana sebaiknya dilakukan ibu hamil

dalam menghindari kejadian KEK selama kehamilannya.

5. Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap Pengetahuan Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Hasil uji statistik t-test diperoleh nilai tingkat Pengetahuan responden sebelum edukasi bidan menggunakan booklet dalam mencegah Kurang Energi Kronik (KEK) sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan edukasi menggunakan booklet terhadap Pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sri Restu (2019) tentang Peranan Edukasi Bidan dalam Mencegah Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa bidan yang melakukan peran pendidikan pada ibu hamil di wilayahnya sebagian besar tidak memiliki kejadian ibu hamil dengan KEK (83,1%).

Hubungannya dengan penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi yang diberikan oleh petugas kesehatan terutama bidan dengan sikap dan cara ibu hamil untuk mencegah resiko terjadinya kekurangan energy kronik (KEK) .

Hal itu sejalan dengan penelitian Kapti (2017) yang menyatakan bahwa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dapat dipercepat dengan adanya media yang menarik, karena media tersebut berfungsi membantu memberikan keyakinan tertentu kepada masyarakat.

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa edukasi menggunakan media

Booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil yaitu diantaranya konsumsi energi karena responden juga telah meningkatkan pengetahuannya yang diikuti peningkatan perilaku responden yang ditandai dengan rata-rata konsumsi energi ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang telah diperoleh seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan dalam pemilihan makanan, yang nantinya juga akan berpengaruh pada status gizi individu tersebut dalam pencegahan terjadinya KEK.

6. Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap Sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak

Hasil uji statistik t-test diperoleh nilai sikap responen sebelum edukasi bidan menggunakan booklet dalam mencegah Kurang Energi Protein (KEK) sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan Pengaruh edukasi bidan menggunakan booklet terhadap sikap Ibu hamil dalam mencegah Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

Menurut Istiqomah (2015), pemahaman ibu yang tepat terkait pemenuhan gizi ibu hamil guna menghindari terjadinya KEK, akan mengarahkan ibu untuk melakukan perubahan sikap ke arah perilaku gizi yang sehat. Dalam hal ini, sikap yang kurang pada ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi, akan menyebabkan ibu kurang peduli dalam memilih makanan, sehingga berisiko untuk mengalami KEK.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hilda (2022) di dapatkan hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai (p) = 0,09, dimana

jika probabilitas (p) sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian KEK. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arista et al (2017), yang menemukan tidak adanya hubungan antara sikap tentang gizi dengan kek ($p=0,0251$). Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh kecenderungan responden menjawab sikap positif. Selain itu, perbedaan karakteristik responden memungkinkan hasil yang berbeda.

SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan edukasi menggunakan booklet paling banyak yaitu tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (41,2%) dan paling sedikit tingkat pengetahuan baik sebanyak 9 orang (26,5%).
2. Sikap ibu hamil sebelum di berikan edukasi menggunakan booklet paling banyak yaitu sikap negatif sebanyak 18 orang (52,9%) dan paling sedikit sikap ibu hamil positif sebanyak 16 orang (47,1%).
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah di berikan edukasi menggunakan booklet paling banyak yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 orang (41,2%) dan paling sedikit tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (26,5%).
4. Sikap ibu hamil sesudah di berikan edukasi menggunakan booklet paling banyak yaitu sikap Positif sebanyak 30 orang (88,2%) dan paling sedikit sikap ibu hamil negatif sebanyak 4 orang (11,8%).
5. Hasil uji statistik t-test diperoleh sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan edukasi

menggunakan booklet terhadap Pengetahuan Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

6. Hasil uji statistik t-test diperoleh 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan edukasi menggunakan booklet terhadap sikap Ibu hamil tentang Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak.

SARAN

1. Bagi Instansi Pendidikan
Institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini dalam memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan tentang KEK.
2. Bagi Pihak Puskesmas Penujak
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola dapat menjadi bahan masukan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan Kurang Energi Kronik (KEK). dan hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi KIA dalam mendukung program .
3. Bagi ibu hamil
Hasil penelitian ini agar dijadikan sebagai informasi pada ibu hamil agar bersikap positif tentang pencegahan KEK dalam kehamilan.
4. Bagi peneliti lain
Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Andreansyah. (2015). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2021). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021. Mataram;
- Dinkes Loteng (2021), Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah. Praya: 2021
- Husna, D. A., & Sundari. (2020). Persiapan Persalinan Ibu Hamil Ditinjau dari Jumlah Persalinan dan Jumlah Kunjungan Kehamilan. Jurnal Dinamika Kesehatan,
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Balita Ibu Hamil Anak Prasekolah. Kemenkes R.I. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo 2014 Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : RinekaCipta
- Notoatmodjo(2017 Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : RinekaCipta
- Notoatmodjo, 2012 Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : RinekaCipta
- Notoatmodjo, 2013 Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Penujak (2022), Data PWS Kebidanan Puskesmas Penujak: 2022
- RISKESDAS. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Badan Litbangkes. Jakarta.
- Sari, Lia Artika. 2017. “Efektivitas Media Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Kehamilan Remaja”. Jambura Journal of Health Sciences and Research. Volume 1. Nomor 2. 47-53.